

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Nasution menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan proses mengamati kehidupan manusia dalam lingkungannya, keikutsertaan dalam pola hubungan yang diciptakan, serta berusaha memahami sudut pandang mereka terhadap lingkungannya sendiri. Berdasarkan pertanyaan yang dikemukakan oleh Nasution, maka dapat dipahami bahwa pendekatan secara kualitatif dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran dan pemahaman yang berkaitan dengan sebuah permasalahan yang terjadi dalam sebuah lingkungan seperti organisasi maupun institusi.<sup>1</sup> Di dalam metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan dan pemahaman sebuah fenomena yang benar-benar terjadi di sebuah lingkungan yang berkaitan dengan apa yang terjadi, apa yang menyebabkan hal itu terjadi, dan bagaimana hal itu terjadi.<sup>2</sup>

Untuk mendukung metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. Jenis penelitian *field research* adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara rinci dan mendalam yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.<sup>3</sup> Sedangkan pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitik. Pendekatan deskriptif analitik merupakan cara yang digunakan dalam

---

<sup>1</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

<sup>2</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet. 1, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 45

<sup>3</sup>Meyfie Renarta Affandi, "Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KPR IB Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri Pada Masa Covid-19", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

menyajikan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dan data tersebut disajikan dalam bentuk penjabaran kata-kata, perilaku, gambar, dan tidak disajikan dalam bentuk angka. Sehingga pendekatan deskriptif analitik adalah cara dalam memaparkan data secara teliti dalam bentuk narasi yang mudah dipahami.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri utama penelitian kualitatif adalah adanya kehadiran peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Hadirnya peneliti dalam penelitian secara kualitatif merupakan hal yang mutlak karena peneliti memiliki peran utama dalam proses pengumpulan data dari lapangan.<sup>5</sup> Peneliti dalam penelitian kualitatif melakukan interaksi secara langsung dalam lingkungan penelitian guna menggali data ataupun informasi secara rinci melalui beberapa cara seperti observasi dan wawancara.<sup>6</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dengan alasan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kediri memiliki produk pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dan tidak dimiliki oleh BMT lainnya. Produk pembiayaan ini diberikan kepada anggota yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang pasar. Berkaitan dengan lokasi penelitian, BMT UGT Nusantara Cabang Kediri beralamat di Jl. Cendana No.53 Singonegaran Kota Kediri.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah semua sumber yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Sumber data, dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>4</sup>Sutiah, *Pengawas Pendidikan Agama Islam Sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah*, Cet. 1, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 47

<sup>5</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 75

<sup>6</sup>M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan KH. M. Zakaria, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research And Development (R and D)*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 37

- a. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dan belum dilakukan pengolahan data.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini berasal dari bapak M. Abd. Kholik selaku Kepala Operasional Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dan bapak Ubaidillah selaku *Account Officer* BMT UGT Nusantara Cabang Kediri. Data yang diperoleh adalah mengenai penerapan produk pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA), jumlah anggota setiap produk pembiayaan dan jumlah anggota produk pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA). Wawancara dengan anggota BMT UGT Nusantara yang menerima pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA), yaitu ibu Titin, ibu Suparmi, ibu Rusmini, ibu Titik, ibu Dwi Wijayanti, bapak M. Baharudin Hasan, dan ibu Surati.
- b. Sumber data sekunder merupakan data tertulis yang didapatkan dari bermacam- macam referensi. Data sekunder mampu didapatkan sumber dari jurnal, buku, dan sebagainya.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari lapangan untuk menjawab dan mendeskripsikan masalah yang diteliti. Metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti di lapangan dan membuat catatan secara sistematis tentang informasi-informasi yang didapatkan. Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara rinci dari objek yang

---

<sup>7</sup>Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Polmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi*. Vol. 21, No. 21, 2019

<sup>8</sup>Ibid.,

diteliti.<sup>9</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan terjun secara langsung di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri untuk mengenali kondisi lingkungan BMT UGT Nusantara Cabang Kediri.

## 2. Wawancara

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan yang melibatkan dua belah pihak yaitu pewawancara selaku pihak yang mencari informasi dan pihak yang diwawancarai selaku pihak yang memberikan informasi. Wawancara adalah bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, karena dengan wawancara maka peneliti dapat mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.<sup>10</sup> Untuk memperlancar proses mengumpulkan data dengan cara wawancara maka digunakan metode wawancara secara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sehingga proses wawancara yang dilakukan dapat berjalan secara terarah.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dan pihak anggota pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) yang berprofesi sebagai pedagang pasar di Pasar Pahing Kota Kediri.

a. Wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dilakukan bersama bapak M. Abd. Kholik selaku Kepala Operasional Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dan bapak Ubaidillah selaku *Account Officer* BMT UGT Nusantara Cabang Kediri. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA), untuk mendapatkan data jumlah anggota pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA), dan struktur organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Kediri.

---

<sup>9</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

<sup>10</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet. 1, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

<sup>11</sup>Fadhallah, *Wawancara*, Cet. 1, (Jakarta: UNJ Press, 2021), 7

- b. Wawancara dengan anggota pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) yang berprofesi sebagai pedagang pasar di Pasar Pahing Kota Kediri yaitu dengan ibu Titin, ibu Suparmi, ibu Rusmini, ibu Titik, ibu Dwi Wijayanti, bapak M. Baharudin Hasan, dan ibu Surati. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari anggota mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) yang telah dilakukan serta untuk mendapatkan informasi mengenai peran pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) bagi jumlah pendapatan yang diterima.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data berupa gambar, tulisan, atau hasil karya tulisan seseorang.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari dokumentasi diperlukan sebagai data pelengkap untuk memperkuat data yang didapatkan di lapangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif didapatkan melalui observasi dan wawancara sehingga memerlukan data yang telah ada sebelumnya. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono, bahwa *studi dokumen* merupakan pelengkap dari penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi dan wawancara.<sup>13</sup> Peneliti mencari data pelengkap tersebut dari website BMT UGT Nusantara, brosur, dan hasil foto penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian, berupa:

- a. Profil BMT UGT Nusantara
- b. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara
- c. Produk-produk BMT UGT Nusantara
- d. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Kediri

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti tersebut harus “divalidasi”. Peneliti sebagai instrumen penelitian perlu untuk memahami

---

<sup>12</sup>Riki Andi Saputro, Muhamad Idris, dan Ida Suryani, *Tipologi Peninggalan Sejarah Masa Klasik Hindu-Budha sampai Masa Kemerdekaan di Palembang Barat*, Cet. 1, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021), 13

<sup>13</sup>Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. 1, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 179

metode penelitian kualitatif, penguasaan pemahaman bidang penelitian, kemauan peneliti dalam melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian baik secara akademis maupun logis. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dari lapangan secara langsung. Penelitian yang dilakukan secara kualitatif, menjadikan peneliti sebagai human instrument yang berfungsi untuk menentukan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan tentang hasilnya.<sup>14</sup> Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian secara kualitatif, seorang peneliti memiliki peran yang sangat penting, karena peneliti tersebut menjadi pihak yang mengumpulkan data dari lapangan secara langsung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam setiap penelitian sangat diperlukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk menghindari kesalahan atas data yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Selain itu, pengecekan keabsahan data tersebut dilakukan guna meningkatkan nilai kredibilitas atau nilai kepercayaan atas hasil penelitian. Kredibilitas berfungsi untuk menjelaskan hasil yang sebenarnya atas keadaan objek yang ada di lapangan. Proses menguji keabsahan data ataupun kredibilitas dalam suatu penelitian terdapat beberapa cara yang dapat digunakan, berikut adalah cara-cara yang dapat dilakukan.<sup>15</sup>

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti kembali ke tempat penelitian, peneliti datang kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan serta melakukan wawancara kembali dengan narasumber lama maupun baru. Dengan adanya peneliti datang kembali ke tempat penelitian bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan narasumber sehingga

---

<sup>14</sup>Mamik, *Metode Kualitatif*, Cet. 1, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 76

<sup>15</sup>Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Cet. 1, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-136

antara peneliti dan narasumber sehingga narasumber mampu menerima kehadiran peneliti. Ketika narasumber mampu menerima kehadiran peneliti dengan baik narasumber mampu terbuka kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan secara lebih cermat, kritis, dan berkesinambungan sehingga mampu mendapatkan data maupun informasi yang akurat sesuai dengan keadaan sesungguhnya secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan untuk mengetahui bahwa informasi yang didapatkan berupa informasi yang benar dan sesuai keadaan di lapangan.

Berdasarkan ketiga cara yang dapat dilakukan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian, peneliti memilih menggunakan cara pengecekan keabsahan data melalui cara triangulasi sumber. Pada dasarnya, triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah berusaha membandingkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan beberapa informan untuk mengetahui kebenaran informasi tersebut. Sehingga, triangulasi sumber merupakan usaha untuk membandingkan informasi dari hasil wawancara untuk mengetahui tingkat kepercayaan atas informasi yang diperoleh.<sup>16</sup>

Triangulasi Sumber dalam penelitian ini dilakukan untuk memperkuat tingkat kepercayaan data yang didapatkan oleh peneliti dari beberapa informan melalui proses wawancara. Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan cara sebagai berikut:

1. Pertama, triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dengan melakukan wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara dan pihak

---

<sup>16</sup>Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, 2020

anggota pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA). Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA). Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dari pihak BMT dan pihak anggota pembiayaan, maka peneliti menyusun hasil wawancara dalam bentuk susunan kata. Ketika hasil wawancara telah diubah dalam susunan kata, langkah selanjutnya peneliti melihat dan mengelompokkan informasi untuk membandingkan informasi. Informasi yang dibandingkan untuk melihat apakah informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) memiliki persamaan di antara informasi yang disampaikan kedua pihak informan.

2. Kedua, triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui peran pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) terhadap peningkatan jumlah pendapatan anggota BMT pedagang pasar dengan melakukan wawancara beberapa anggota pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA). Peneliti melakukan wawancara tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai peran pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) terhadap peningkatan jumlah pendapatan anggota BMT pedagang pasar. Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai peran pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) terhadap peningkatan jumlah pendapatan anggota BMT pedagang pasar dari beberapa anggota pembiayaan, maka peneliti menyusun hasil wawancara dalam bentuk susunan kata. Ketika hasil wawancara telah diubah dalam susunan kata, langkah selanjutnya peneliti melihat dan mengelompokkan informasi untuk membandingkan informasi. Membandingkan informasi bertujuan untuk melihat persamaan di antara informasi yang disampaikan oleh anggota pembiayaan satu dengan anggota pembiayaan yang lain.



## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses sistematis mempelajari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menguraikannya menurut satuan-satuan, merangkum, menyusun ke dalam pola, memilih data penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>17</sup> Langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis data setelah mendapatkan data lapangan maka peneliti melakukan pemilihan data, penyederhanaan data, serta mengelompokkan data penting, dan kemudian menentukan tema dan pola. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan di lapangan, maka peneliti berusaha untuk memahami semua informasi yang telah didapat mengenai peran pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dalam meningkatkan pendapatan anggota BMT pedagang Pasar Pahing. Setelah itu, peneliti mengelompokkan informasi untuk mempermudah penyajian data penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memilih dan mengelompokkan data penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap analisis data dengan menyusun data secara teratur dari hasil reduksi data sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan yang tepat. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni setelah melakukan reduksi data penelitian, langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah menghubungkan data penelitian yang telah direduksi dengan kerangka

---

<sup>17</sup>Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 55

pikir, teori yang digunakan, dan dilakukan proses analisis data sesuai dengan metode kualitatif serta teori yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis suatu fenomena secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Tahap terakhir ini menghasilkan hasil berupa pernyataan kesimpulan dari fenomena yang diteliti. Hasil kesimpulan tersebut perlu dilakukan verifikasi guna memastikan kebenaran atas hasil yang didapatkan.<sup>18</sup> Penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data tersebut mengenai peran pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dalam meningkatkan pendapatan anggota BMT pedagang Pasar Pahing.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan seorang peneliti. Beberapa tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti harus melakukan berbagai kegiatan seperti: membuat perencanaan dalam penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih serta memanfaatkan informasi, menyiapkan alat pendukung penelitian seperti alat tulis dan kamera, serta memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap peneliti ini, peneliti harus paham atas dasar dilakukannya penelitian serta memiliki kesiapan diri untuk melakukan beberapa tahapan di lapangan. Tahap pertama, peneliti membatasi latar penelitian agar peneliti lebih mudah untuk terjun ke lapangan. Selain itu, peneliti

---

<sup>18</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018

harus memiliki kesiapan fisik dan mental serta mengetahui posisi peneliti.

Tahap kedua, peneliti harus memperhatikan penampilan dengan menggunakan pakaian yang sopan dan rapi. Peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan adat dan kebiasaan yang ada di lapangan. Tahap ketiga, peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian dengan tujuan untuk memudahkan proses penelitian yang dilakukan. Tahap keempat, memiliki jadwal waktu penelitian yang baik untuk memudahkan proses penelitian sesuai rencana yang dibuat.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh berupa informan atau berupa dokumen tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menganalisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan validasi data..<sup>19</sup>

### 4. Tahapan Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dengan menyajikan data-data informasi yang diperoleh dengan menyusun secara sistematis untuk mempermudah langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan. Dalam melakukan penyajian data, peneliti perlu melakukan pengelompokan data yang sesuai dengan pokok utama permasalahan yang akan dibahas. Penyajian data ini dapat memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan karena data yang disajikan telah melalui proses reduksi data..<sup>20</sup>

### 5. Tahapan Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitiannya. Penarikan kesimpulan didasarkan pada penyajian data yang diperoleh dari penelitian yang

---

<sup>19</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. 1, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-48

<sup>20</sup>Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2023), 97

dilakukan dengan didukung bukti-bukti hasil dokumentasi penelitian agar sesuai dengan data yang ada.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Rida Ristiyana, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Di Lengkapi Dengan Analisis Regresi-SPSS Dan SEM-PLS*, (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023), 71